

**Judul** : Perkuat diaolog, DPR pastikan pemerintah serap aspirasi mahasiswa  
**Tanggal** : Jumat, 03 Juli 2026  
**Surat Kabar** : Rakyat Merdeka  
**Halaman** : 3

## Perkuat Dialog DPR Pastikan Pemerintah Serap Aspirasi Mahasiswa

FOTO: IB PRIBADI



**Saan Mustopa**

SENAYAN mengapresiasi komitmen Pemerintah membangun komunikasi dengan seluruh elemen masyarakat, termasuk mahasiswa. Hal itu tercermin dari langkah responsif menindaklanjuti aspirasi sebagai upaya memperkuat tata kelola pemerintahan yang partisipatif.

Wakil Ketua DPR RI Sufmi Dasco Ahmad mengatakan, pendekatan dialog yang ditempuh pemerintah bersama DPR menjadi cermin sehat dalam praktik demokrasi. Pemerintah memandang kritik, masukan, dan aspirasi masyarakat sebagai unsur penting dalam proses penyempurnaan kebijakan publik agar semakin tepat sasaran dan mampu menjawab kebutuhan rakyat.

Dia memastikan, aspirasi yang disampaikan masyarakat diteruskan kepada pihak terkait untuk segera ditindaklanjuti. Lagipula, DPR memiliki tanggung jawab untuk memastikan aspirasi masyarakat dapat tersalurkan melalui mekanisme konstitusional.

"Beberapa aspirasi telah langsung kami sampaikan kepada pihak eksekutif, baik Menteri ESDM maupun Kepala Badan Gizi Nasional. Aspirasi yang ditujukan kepada DPR juga akan kami tindak

lanjuti sesuai mekanisme yang berlaku," ujar Dasco di Jakarta, kemarin.

Sekadar informasi, sejumlah isu yang menjadi perhatian publik adalah ketersediaan Bahan Bakar Minyak (BBM), evaluasi pelaksanaan program Makan Bergizi Gratis (MBG), kesejahteraan guru honorer, serta stabilitas ekonomi dan politik nasional. Hal tersebut menjadi perhatian pemerintah. Berbagai kementerian/lembaga terkait juga didorong untuk melakukan evaluasi serta percepatan penyelesaian terhadap persoalan yang dihadapi masyarakat.

Sementara, Wakil Ketua DPR Saan Mustopa mengapresiasi sikap pemerintah yang terus melakukan evaluasi. Di antara terhadap Program Strategis Nasional (PSN) guna meningkatkan efektivitas, efisiensi, dan akuntabilitas pelaksanaannya.

"Terkait tuntutan dan berbagai aspirasi lainnya, secepatnya akan kami komunikasikan dan tindak lanjuti. DPR juga siap memfasilitasi dialog langsung antara masyarakat dan Pemerintah," kata Saan.

Penguatan ruang dialog dinilai menjadi langkah penting dalam menjaga stabilitas nasional. Melalui komunikasi yang terbuka, berbagai persoalan dapat diselesaikan secara damai, konstitusional, dan mengedepankan musyawarah.

Kondisi tersebut sekaligus memperlihatkan bahwa demokrasi Indonesia berjalan secara matang. Tentunya, dengan tetap menjaga keseimbangan antara kebebasan berpendapat dan kepentingan nasional.

Berbagai kalangan menilai bahwa pendekatan persuasif dan responsif yang dilakukan pemerintah dan DPR akan semakin memperkuat kepercayaan publik terhadap institusi negara. ■ MEN